



ANALISIS KOSAKATA YANG MENUNJUKAN PROFESI DALAM BUKU AJAR BAHASA JEPANG YANG DIGUNAKAN DI UNNES

Dida Aristo Wibowo, Rina Supriatnaningsih
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
email: didaaw13@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2019

Disetujui Maret 2019

Dipublikasikan Maret 2019

Keywords:

kosakata; kosakata profesi;

kango, gairaigo

Abstract

(ANALYSIS OF VOCABULARY THAT SHOWS A PROFESSION FROM JAPANESE LANGUAGE BOOKS THAT USED IN UNNES) The important things in sentences is vocabulary. Vocabulary in Japanese is called 語彙 'goi'. Goi means a collection or set of words related to Japanese. Based on its origin, goi is divided into three types, 1) 和語 'Wago', are words in original Japanese, 2) 漢語 'Kango', are words that comes from China, and 3) 外来語 'Gairaigo', is an absorption word that comes from a foreign language, or most of it is from English. In learning vocabulary in Japanese, one of the groups of vocabulary that is often used is professional vocabulary. However, in the textbooks the types of professions have not been classified and how the form of professional vocabulary that as well as their used. The data source of this research is the Japanese textbook that used in the Japanese Language Education Study Program Unnes. The data analysis technique used in this research is the agih method and the technique of dividing elements directly. Based on the results of the research, the author obtained the professional words in Japanese language textbooks used in Unnes as many as 29 professional words, the word is classified in 23 words of Kango and 6 words of Gairaigo. The total occurrence in the textbook is 68 times. The word 会社員 (kaishain) occurs most often, which is 11 times. The author gets the word profession classified as Kango, which in its form is characterized by the suffix, which is ~者 (sha), ~員 (in), ~士 (shi), ~家 (ka), ~手 (syu), ~人 (nin), ~事 (ji). The author also gets the word profession belonging to Gairaigo based on the data which in its form is characterized by written using Katakana and a change in consonants or addition of vocals.

Abstrak

Salah satu unsur penting dalam kalimat adalah kosakata. Kosakata dalam bahasa Jepang disebut 語彙 'goi'. Goi memiliki arti kumpulan atau himpunan kata yang berhubungan dengan bahasa Jepang. Berdasarkan asal usulnya, goi dibagi menjadi tiga macam yaitu, 1) 和語 'Wago', merupakan kata-kata dalam bahasa Jepang asli, 2) 漢語 'Kango', merupakan kata-kata yang dibaca secara onyomi dalam penulisan kanji, dan 3) 外来語 'Gairaigo', merupakan kata-kata serapan yang berasal dari bahasa Asing, atau kebanyakan terdapat dari bahasa Inggris. Sumber data penelitian ini yaitu buku ajar bahasa Jepang yang digunakan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan teknik bagi unsur langsung. Berdasarkan hasil penelitian, Penulis mendapatkan kata profesi dalam buku ajar bahasa Jepang yang digunakan di Unnes sebanyak 29 kata profesi, kata tersebut tergolong dalam 23 kata Kango dan 6 kata Gairaigo. Total kemunculan dalam buku ajar tersebut sebanyak 68 kali. Kata 会社員 (kaishain) paling sering muncul yaitu 11 kali. Penulis mendapatkan kata profesi yang tergolong Kango yang dalam pembentukannya ditandai dengan adanya sufiks yaitu ~者 (sha), ~員 (in), ~士 (shi), ~家 (ka), ~手 (syu), ~人 (nin), ~事 (ji). Penulis juga mendapatkan kata profesi yang tergolong dalam Gairaigo yang berdasarkan data tersebut dapat ditandai pula secara penulisan ditulis dengan menggunakan Katakana dan adanya perubahan konsonan atau penambahan vokal.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: isda_nurjaleka@mail.unnes.ac.id

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting dalam kalimat adalah kosakata. Kosakata dalam bahasa Jepang disebut 語彙 'goi'. *Goi* memiliki arti kumpulan atau himpunan kata yang berhubungan dengan bahasa Jepang. Berdasarkan asal usulnya, *goi* dibagi menjadi tiga macam yaitu, 1) 和語 'Wago', merupakan kata-kata dalam bahasa Jepang asli, 2) 漢語 'Kango', merupakan kata-kata yang dibaca secara *onyomi* dalam penulisan *kanji*, dan 3) 外来語 'Gairaigo', merupakan kata-kata serapan yang berasal dari bahasa Asing, atau kebanyakan terdapat dari bahasa Inggris.

Dalam mempelajari kosakata dalam bahasa Jepang, salah satu kelompok kosakata yang sering digunakan yaitu kosakata profesi. Namun, dalam buku ajar belum diklasifikasikan jenis-jenis profesi dan pembentukan kosakata profesi sekaligus penggunaannya. Setyawan (2013) dalam penelitian berjudul "Penggunaan Sufiks ka, sha, shi dan in yang Bermakna Profesi Manusia dalam Yomiuri Shinbun" menjelaskan bahwa banyaknya huruf dalam bahasa Jepang menjadi salah satu faktor sulitnya mempelajari bahasa Jepang. Seperti halnya mempelajari afiksasi dalam sufiks yang menggunakan huruf kanji ka, sha, in dan shi yang bermakna seorang manusia dan membuat kesulitan untuk pembelajar awal bahasa Jepang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 27 data, diantaranya sufiks ka 10 data, sufiks sha 5 data, sufiks in 6 data dan sufiks shi 6 data. Dari data-data tersebut terdapat berbagai macam makna dari masing-masing sufiks serta diantara sufiks ka, sha, in dan shi terdapat 3 data yang dapat saling disubstitusikan.

Isfiah (2017) dalam penelitian berjudul "Analisis Bentuk dan Makna Sufiks ~sha, ~in, ~shi dalam Koran Bahasa Jepang Tahun 2016" menjelaskan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan sufiks bahasa Jepang. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis dan makna kata benda yang mengalami proses morfologis dengan sufiks ~sha, ~in, ~shi. Adapun dari ketiga sufiks tersebut terdapat kasus yang menarik untuk diteliti yaitu penggunaan sufiks yang berbeda namun mempunyai persamaan makna sebagai penanda "profesi".

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang mendeskripsikan bentuk dan

makna kata benda yang dilekati oleh sufiks ~sha, ~in, ~shi pada Koran berbahasa Jepang tahun 2016.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kata yang melekat pada sufiks ~sha, ~in, ~shi sebagai penanda profesi adalah kata benda jenis futsuu meishi yang terdiri dari gutaitekina mono, settogo ya setsubigo no tsuita mono, dan fukugou meishi. Proses morfologis terjadi dengan cara menggabungkan kata dasar (sebagai input) dengan sufiks ~sha, ~in, ~shi, kemudian mengalami proses morfologis dan membentuk makna baru. Selain itu, dijelaskan pula makna dari masing-masing sufiks ~sha, ~in, ~in yang membentuk makna baru. Dari penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tentang Analisis Kosakata yang Menunjukkan Profesi dalam Buku Ajar Bahasa Jepang belum ada yang meneliti.

Menurut Soepardjo (2012:90), Kosakata dapat diklasifikasikan berdasarkan (a) maknanya, (b) asal-usulnya, (c) fungsi gramatikalnya, dan (d) pembentukannya. Menurut Soepardjo pula kosakata bahasa Jepang memiliki keistimewaan dibandingkan dengan kosakata bahasa yang lain. Kosakata bahasa Jepang terdiri dari 3 jenis yaitu; 1) *Wago*, kosakata asli bahasa Jepang; 2) *Kango*, kosakata yang di ambil dari Cina; dan 3) *Gairaigo*, kosakata yang diambil dari luar negeri selain Cina, biasanya bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, serta menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011:58). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan teknik bagi unsur langsung. Metode agih adalah metode yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Teknik bagi unsur langsung yaitu dengan cara membagi unsur pembentuk kosakata profesi menjadi unsur depan dan unsur belakang. Setelah itu, mencari makna dari kata yang menjadi unsur depan dan makna dari kosakata profesi. Setelah itu, mencari makna yang terbentuk dari penggabungan kata tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian kali ini adalah dari 10 buku ajar bahasa Jepang yang digunakan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes yaitu *Minna no Nihongo I*, *Minna no Nihongo Bunkei Renshuuchou I*, *Minna no Nihongo II*, *Minna no Nihongo Bunkei Renshuuchou II*, *Shokyuu Nihongo Bunpou Soumatome: Pointo 20*, *Teema Betsu Chukyu Kara Manabu Nihongo*, *Marugoto A-1 Rikai*, *Marugoto A-1 Goi*, *Marugoto A-1 Katsudou* dan *J-Bridge for Intermediate Japanese*. Berdasarkan hasil penelitian, Penulis mendapatkan kata profesi dalam buku ajar bahasa Jepang yang digunakan di Unnes sebanyak 29 kata profesi, kata tersebut tergolong dalam 23 kata *Kango* dan 6 kata *Gairaigo*. Total kemunculan dalam buku ajar tersebut sebanyak 68 kali.

No	Kata Profesi	Frek.	Arti
1	医者 (<i>isha</i>)	6	Dokter
2	エンジニア (<i>enjinia</i>)	7	Insinyur
3	銀行員 (<i>ginkouin</i>)	5	Pegawai Bank
4	サラリーマン (<i>sarariman</i>)	2	Pegawai
5	会社員 (<i>kaishain</i>)	11	Karyawan Perusahaan
6	ガイド (<i>gaido</i>)	1	Pemandu Wisata
7	駅員 (<i>ekiin</i>)	1	Petugas Stasiun
8	科学者 (<i>kagakusha</i>)	2	Ilmuwan
9	係員 (<i>kakariin</i>)	2	Pegawai
10	歌手 (<i>kashu</i>)	1	Penyanyi
11	管理人 (<i>kanrinin</i>)	1	Manajer
12	研究者 (<i>kenkyuusha</i>)	2	Peneliti
13	建築家 (<i>kenchikuka</i>)	1	Arsitek
14	運転手 (<i>untenshu</i>)	2	Supir
15	歯医者 (<i>haisha</i>)	2	Dokter Gigi

16	ボランティア (<i>borantia</i>)	3	Relawan
17	旅行者 (<i>ryokousha</i>)	1	Pelancong
18	デザイナー (<i>dezainaa</i>)	2	Desainer
19	小説家 (<i>shousetsuka</i>)	3	Penulis Novel
20	弁護士 (<i>bengoshi</i>)	2	Pengacara
21	新聞記者 (<i>shinbunkisha</i>)	1	Reporter Koran
22	イラストレーター (<i>irasutoreetaa</i>)	1	Ilustrator
23	刑事 (<i>keiji</i>)	1	Detektif
24	発見者 (<i>hakkensha</i>)	1	Penemu
25	作者 (<i>sakusha</i>)	2	Pengarang
26	介護士 (<i>kaigoshi</i>)	1	Pengasuh
27	看護師 (<i>kangoshi</i>)	1	Perawat
28	農家 (<i>nouka</i>)	2	Petani
29	公務員 (<i>koumuin</i>)	1	Pegawai Pemerintahan
Total		68	

Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan asal-usul kata, menjadi 3 yaitu *Wago*, *Kango*, dan *Gairaigo*. Menurut Tanimitsu dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:99) *Wago* adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *Kango* dan *Gairaigo* masuk ke Jepang, semua *joshi* dan *jodoushi*, sebagian besar adjektiva, konjungsi dan interjeksi tergolong *Wago*. Sehingga tidak ditemukan kosakata profesi yang tergolong *Wago*. Hanya kelompok kosakata *Kango* dan *Gairaigo* yang dapat ditemukan dalam kosakata profesi.

Analisis pembentukan dan penggunaan kata profesi dalam kelompok *Kango* sebagai berikut:

1) 医者

医者 医 者
isha i sha
 Nomina Sufiks

Kata profesi 医者 (*isha*) terbentuk dari gabungan nomina + sufiks yaitu nomina 医(*i*) dan sufiks 者(*sha*). Kedua unsur tersebut dibaca menggunakan cara baca *Onyomi*, yang menandakan bahwa kata profesi tersebut tergolong dalam kosakata *Kango* atau kosakata yang berasal dari China. 医(*i*) mempunyai makna ‘dokter, obat-obatan’, sedangkan sufiks 者(*sha*) melekat pada nomina dan menjadi penanda profesi yang memiliki makna suatu pekerjaan profesional di bidang ilmu tertentu.

Maka dapat diketahui bahwa makna 医者 (*isha*) dihasilkan dari makna leksikal kedua unsur pembentuknya. Makna ‘dokter’ dalam kata profesi ini berkaitan dengan suatu profesi yang ahli dalam bidang kedokteran atau ahli dalam obat-obatan.

2) 会社員

会社員	会社	員
<i>kaishain</i>	<i>kaisha</i>	<i>in</i>
	Nomina	Sufiks

Kata profesi 会社員(*kaishain*) terbentuk dari gabungan nomina + sufiks yaitu nomina 会社 (*kaisha*) dan sufiks 員(*in*). Kedua unsur tersebut dibaca menggunakan cara baca *Onyomi*, yang menandakan bahwa kata profesi tersebut tergolong dalam kosakata *Kango* atau kosakata yang berasal dari China. 会社(*kaisha*) mempunyai makna ‘perusahaan atau korporasi’, sedangkan sufiks 員(*in*) melekat pada nomina dan menjadi penanda profesi yang memiliki makna jenis pekerjaan struktural dalam sebuah organisasi/institusi dibawah perintah pimpinan.

Maka dapat diketahui bahwa makna 会社員 (*kaishain*) dihasilkan dari makna leksikal kedua unsur pembentuknya. Makna ‘pegawai perusahaan’ dalam kata profesi ini berkaitan dengan suatu profesi yang tergabung dalam institusi perusahaan.

3) 小説家

小説家	小説	家
<i>shousetsuka</i>	<i>shousetsu</i>	<i>ka</i>
	Nomina	Sufiks

Kata profesi 小説家(*shousetsuka*) terbentuk dari gabungan nomina + sufiks yaitu nomina 小説 (*shousetsu*) dan sufiks 家(*ka*). Kedua unsur tersebut dibaca menggunakan cara baca *Onyomi*, yang menandakan bahwa kata profesi tersebut tergolong dalam kosakata *Kango* atau kosakata yang berasal dari China. 小説(*shousetsu*) mempunyai makna

‘novel atau cerita pendek’, sedangkan sufiks 家(*ka*) melekat pada nomina dan menjadi penanda profesi yang memiliki makna keahlian atau profesional.

Maka dapat diketahui bahwa makna 小説家 (*shousetsuka*) dihasilkan dari makna leksikal kedua unsur pembentuknya. Makna ‘penulis novel’ dalam kata profesi ini berkaitan dengan suatu profesi atau keahlian dalam bidang menulis/membuat novel atau cerita pendek

Penulis mendapatkan kata profesi yang tergolong *Kango* sebanyak 23 kata, yang dalam pembentukannya ditandai dengan adanya sufiks yaitu ~者(*sha*), ~員(*in*), ~士(*shi*), ~家(*ka*), ~手(*syu*), ~人(*nin*), ~事(*ji*).

- Makna yang terkandung dalam sufiks ~者(*sha*) adalah suatu jenis pekerjaan yang profesional di bidang ilmu tertentu, misal: bidang ilmu medis.
- Makna yang terkandung dalam sufiks ~員(*in*) adalah suatu jenis pekerjaan yang struktural dalam sebuah organisasi/institusi dibawah perintah pimpinan.
- Makna yang terkandung dalam sufiks ~士(*shi*) adalah suatu jenis pekerjaan yang membutuhkan kecakapan khusus di bidang pelayanan/jasa.
- Makna yang terkandung dalam sufiks ~家(*ka*) adalah suatu jenis pekerjaan yang memiliki makna keahlian.
- Makna yang terkandung dalam sufiks ~手(*syu*) adalah suatu jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang yang berasal dari hobi.
- Makna yang terkandung dalam sufiks ~人(*nin*) adalah suatu jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang yang berasal dari kebiasaan atau prinsip seseorang.
- Makna yang terkandung dalam sufiks ~事(*ji*) adalah suatu jenis pekerjaan yang membutuhkan kecakapan khusus dalam menangani suatu peristiwa.

Analisis pembentukan dan penggunaan kata profesi dalam kelompok *Gairaigo* sebagai berikut:

1) エンジニア

Kata profesi エンジニア(*enjinia*) berasal dari bahasa Inggris yaitu *Engineer* yang memiliki makna ‘teknisi atau insinyur’. Bunyi “ER” dalam bahasa Inggris digantikan oleh bahasa Jepang dengan bunyi “A” sehingga kata profesi エンジニア(*enjinia*) didapatkan dari perubahan bunyi “ER” menjadi “A” dari kata *Engineer*.

Kata エンジニア(*enjinia*) digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang karena untuk

mengungkapkan kata “insinyur” secara umum lebih mudah menggunakan Kata エンジニア (*enjinia*), walaupun dalam bahasa Jepang juga terdapat kata 技術者 (*gijyutsusha*) yang memiliki arti sama yaitu “insiyur”, namun untuk penggunaannya kata 技術者 (*gijyutsusha*) lebih merujuk pada teknisi atau seseorang yang merakit suatu mesin. Sedangkan kata エンジニア (*enjinia*) lebih umum digunakan.

2) サラリーマン

Kata profesi サラリーマン (*sarariiman*) berasal dari bahasa Inggris yaitu *Salaryman* yang memiliki makna ‘pekerja kantor’. Bunyi “L” dalam bahasa Inggris digantikan oleh bahasa Jepang dengan bunyi “R” sehingga kata profesi サラリーマン (*sarariiman*) didapatkan dari perubahan bunyi “L” menjadi “R” dari kata *Salaryman*.

Kata サラリーマン (*sarariiman*) digunakan untuk menunjukkan suatu pekerja kerah putih atau pekerja terdidik yang bekerja di perkantoran semi-profesional, spesifik bekerja pada bagian administrasi dan di bagian koordinasi penjualan. Untuk status dalam kantor atau perusahaan seorang サラリーマン (*sarariiman*) belum tentu bekerja sebagai pegawai atau pekerja tetap. Sedangkan penggunaan kata 会社員 (*kaishain*) menunjukkan pegawai atau karyawan kantor yang telah terikat dalam kontrak kerja dengan perusahaan atau instansi. Profesi 会社員 (*kaishain*) hanya memiliki dan menjalin ikatan dengan bagian sumber daya manusia atau bagian personalia.

3) ガイド

Kata profesi ガイド (*gaido*) berasal dari bahasa Inggris yaitu *Guide* yang memiliki makna ‘pemandu wisata’. Konsonan “T” dan “D” ditambahkan vokal “O” sehingga kata profesi ガイド (*gaido*) didapatkan dari konsonan “D” yang diberi penambahan vokal “O” dari kata *Guide*.

Kata ガイド (*gaido*) dalam bahasa Jepang digunakan untuk menunjukkan suatu profesi seseorang dalam memandu wisata. Jika diartikan dalam bahasa Inggris, *Guide* memiliki arti panduan. Sehingga kata ガイド (*gaido*) tidak seutuhnya menyerap makna dalam bahasa Inggris yang berarti pemandu wisata. Dalam bahasa Jepang juga ditemukan kata yang memiliki arti sama yaitu 案内者 (*annaisha*), namun dalam penggunaannya kata 案内者 (*annaisha*) digunakan untuk pemandu secara umum, misalnya di bus, perusahaan, dan lain-lain. Sedangkan kata ガイド (*gaido*) dalam

penggunaannya lebih khusus untuk pemandu wisata.

Penulis mendapatkan kata profesi yang tergolong dalam *Gairaigo* sebanyak 6 kata yang berdasarkan data tersebut dapat ditandai pula secara penulisan ditulis dengan menggunakan *Katakana* dan adanya perubahan konsonan atau penambahan vokal, misal: *Engineer* menjadi エンジニア, bunyi “er” dirubah menjadi “a” sehingga menjadi *Enjinia*, dan lain-lain. Kata tersebut berasal dari serapan bahasa asing yaitu bahasa Inggris.

SIMPULAN

Penulis mendapatkan kata profesi dalam buku ajar bahasa Jepang yang digunakan di Unnes sebanyak 29 kata profesi, kata tersebut tergolong dalam 23 kata *Kango* dan 6 kata *Gairaigo*. Total kemunculan dalam buku ajar tersebut sebanyak 68 kali. Kata 会社員 (*kaishain*) paling sering muncul yaitu 11 kali. Dari data yang diperoleh, penulis mendapatkan kata profesi yang tergolong dalam *Kango* yang dalam pembentukannya ditandai dengan adanya sufiks yaitu ~者 (*sha*), ~員 (*in*), ~士 (*shi*), ~家 (*ka*), ~手 (*syu*), ~人 (*nin*), ~事 (*ji*). Untuk penggunaannya, dari sufiks tersebut memberikan makna suatu jenis profesi dalam bidang tertentu (misal: bidang medis, bidang sains dan lain-lain.), jenis profesi yang struktural dalam sebuah institusi dibawah pimpinan, jenis profesi berdasarkan hobi, jenis profesi yang membutuhkan kecakapan khusus, dan lain-lain. Penulis juga mendapatkan kata profesi yang tergolong dalam *Gairaigo* yang berdasarkan data tersebut dapat ditandai pula secara penulisan ditulis dengan menggunakan *Katakana* dan adanya perubahan konsonan atau penambahan vokal.

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai perluasan atau penyempitan makna dari kata profesi yang tergolong *Gairaigo*, karena dalam kata profesi *Gairaigo* selalu ditemukan pula kata profesi yang tergolong *Kango* dan memiliki makna yang sama.

Kepada peneliti selanjutnya, karena lemahnya penelitian ini dalam mengkaji sufiks yang menunjukkan kata profesi, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji mengenai sufiks ~者 (*sha*), ~員 (*in*), ~士 (*shi*), ~家 (*ka*), ~手 (*syu*), ~人 (*nin*), ~事 (*ji*) yang menunjukkan suatu profesi.

Kepada pengajar bahasa Jepang pada umumnya, diharapkan dapat memberikan penjelasan makna dan penggunaan lebih dalam, terutama pada kata profesi yang memiliki makna yang sama namun

dalam nuansa penggunaannya berbeda. Misal: サラ
リマン (*sarariman*) dan 会社員 (*kaishain*).

<http://jimbastrafib.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jimbastrafib/article/view/297>

DAFTAR PUSTAKA

- Arai, Reiko dan Matsuda, Hiroshi. (2013). *Teema Betsu Chuukyuu Kara Manabu Nihongo*. Tokyo: Kenkyuusha.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Etsuko, Tomomatsu dan Masako, Waguri. (2004). *Shokyuu Nihongo Bunpou Sou Matome: Pointo 20*. Tokyo: 3A Corporation.
- Etsuko, Hirai dan Sachiko, Miwa. (2013). *Minna no Nihongo I*. Surabaya: I'Mc Center Press.
- Etsuko, Hirai dan Sachiko, Miwa. (2013). *Minna no Nihongo II*. Surabaya: I'Mc Center Press.
- Etsuko, Hirai dan Sachiko, Miwa. (2000). *Minna no Nihongo Bunkei Renshuuchou I*. Tokyo: 3A Corporation.
- Etsuko, Hirai dan Sachiko, Miwa. (2001). *Minna no Nihongo Bunkei Renshuuchou II*. Tokyo: 3A Corporation.
- Isfiah, Ainun. (2017). *Analisis Bentuk dan Makna Sufiks Sha, In, Shi dalam Koran Bahasa Jepang Tahun 2016*. Jurnal. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Diunduh pada tanggal 25 Januari 2019 di <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/18986>
- Kijima, Shibahara dan Hatta. (2011). *Marugoto A-I Goi*. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.
- Kijima, Shibahara dan Hatta. (2013). *Marugoto A-I Rikai*. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.
- Kijima, Shibahara dan Hatta. (2013). *Marugoto A-I Katsudou*. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.
- Koyama, Satoru. (2010). *J-Bridge for Intermediate Japanese*. Tokyo: Bojinsha.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Setyawan, David. (2013). *Penggunaan Sufiks Ka, Sha, Shi dan In yang Bermakna Profesi Manusia dalam Yomiuri Shinbun*. Jurnal. Malang. Universitas Brawijaya. Diunduh pada tanggal 25 Januari 2019 di
- Soepardjo, Djodjok. (2012). *Linguistik Jepang*. Surabaya: Bintang Anggota IKAPI.
- Sudjianto. (2000). *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri B*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. (2003). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.